

RINGKASAN

Arif Hidayat Kurniawan (08320190074). Analisis Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Lembaga Agribisnis Pada Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) Di Desa Karassing, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba. Dibawah Bimbingan Ibu Ir. Hj. Rasmeidah Rasyid, MM Dan Pak Andi Azrarul Amri, S.P, M.Si.

Petani sebagai salah satu pelaku agribisnis tentunya tidak lepas dari subsistem agribisnis lainnya. Hubungan yang terjadi antara lembaga agribisnis dengan petani merupakan salah satu bentuk keterhubungan antara subsistem agribisnis. Petani dalam menjalankan aktivitas pertanian memerlukan subsistem input untuk penyediaan sarana produksi, subsistem pengolahan untuk peningkatan, nilai tambah produk hasil pertanian, subsistem pemasaran untuk mendapatkan penghasilan dari usahatani, hingga subsistem pendukung untuk membantu meningkatkan kualitas maupun kuantitas usahatani yang digelutinya. Keberadaan lembaga tersebut tentunya memberikan akses lebih mudah kepada petani untuk memasarkan hasil produksi pertaniannya sehingga dapat menghasilkan pendapatan untuk kebutuhan rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produksi dan pendapatan usahatani jagung, mengidentifikasi lembaga agribisnis apa saja yang berperan dalam usahatani jagung, menganalisis kinerja lembaga agribisnis, serta menganalisis kepuasan petani terhadap kinerja lembaga agribisnis terhadap usahatani jagung di Desa Karassing, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi, penerimaan dan total pendapatan rata-rata responden di Desa Karassing. Produksi rata-rata yang dihasilkan per petani ialah 5.971,41 kg dengan harga rata-rata penjualan per petani Rp. 5.500/kg. Total penerimaan rata-rata per petani yang didapatkan sebanyak Rp. 32.842.810. Sedangkan total biaya produksi responden rata-rata dihitung berdasarkan per petani sebanyak Rp. 6.119.444,65 dan dalam per hektar sebanyak Rp.10.227.672,61. Maka total pendapatan yang didapatkan dari hasil penerimaan di kurang dengan besarnya biaya produksi menghasilkan keuntungan rata-rata per petani sebanyak Rp. 26.723.365,35. Adapun lembaga yang berperan dalam usahatani jagung di Desa

Karassing yaitu, Kelompok Tani Bajiminasa, Kios Saprodi Sejahtera Kajang, dan Pedagang Pengumpul (Hj. Rauf). Berdasarkan perhitungan tingkat kesesuaian antara tingkat kepentingan dan tingkat kinerja, tingkat kesesuaian yang memiliki nilai terbesar 109.89 pada atribut Menyediakan bantuan berupa alat dan mesin pertanian. Hal ini dikarenakan kinerja atribut membantu petani untuk menyediakan bantuan berupa alat dan mesin pertanian sudah sangat baik, yaitu lembaga sangat berperan dalam menyediakan alat dan mesin pertanian sesuai harapan petani. Tingkat kesesuaian yang memiliki nilai terkecil diperoleh hasil 58.33 yaitu atribut keakuratan timbangan saat melakukan timbangan jagung. Hal ini dikarenakan banyaknya potongan dalam penimbangan jagung. Hasil rata-rata tingkat kesesuaian atribut yaitu, sebesar 89.52. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 42 responden untuk mengetahui Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Lembaga Agribisnis dengan Metode CSI, diperoleh hasil sebesar 48,67% yang berarti pada kisaran antara 40% - 59.99%. Berdasarkan hasil CSI tersebut, maka Kinerja Lembaga Agribisnis pada usahatani jagung di Desa Karassing, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba sudah "cukup puas".

Kata kunci: Kepuasan, Kinerja Lembaga, Usahatani Jagung.

